

(RINGKASAN)

PT. Semen Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batugamping yang terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Sistem penambangan yang dilakukan PT. Semen Indonesia adalah sistem tambang terbuka dengan metode kuari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat adanya peningkatan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada area penambangan PT. Semen Indonesia. Pada tahun 2016, jumlah kecelakaan kerja pada area tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga diperlukannya penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik untuk meminimalisi berbagai kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada setiap tahapan kegiatan penambangan batugamping.

Tujuan penelitian ini dilakukan antara lain mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan pada pabrik penambangan batugamping, menghitung tingkat kekerapan kecelakaan (*Frequency Rate*) serta tingkat keparahan kecelakaan (*Severity Rate*), dan upaya agar kecelakaan sejenis tidak terjadi lagi dengan melakukan evaluasi kinerja untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

Setelah menganalisa data kecelakaan yang ada menggunakan teori Domino Heinrich dan analisa tingkat kekerapan (*frequency rate*) dan tingkat keparahan (*severity rate*), ditemukan bahwa peningkatan jumlah kecelakaan kerja dari tahun 2015 sampai dengan 2016 disebabkan karena penurunan kualitas kesadaran pekerja terhadap tindakan tidak aman (*unsafe act*) yang menyebabkan terjadinya 1 kecelakaan yang disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe act*) oleh pekerja di area penambangan batugamping dan 3 kecelakaan yang disebabkan oleh kondisi tidak aman (*unsafe condition*) serta tingkat kekerapan (*frequency rate*) untuk tahun 2015 sebesar 0,20, dan tahun 2016 sebesar 0,67, sedangkan untuk tingkat keparahan (*severity rate*) pada tahun 2015 sebesar 0,20, dan tahun 2016 sebesar 1,11. Pada kegiatan pemuatan terjadi 1 kecelakaan dan pada kegiatan pengangkutan terjadi 3 kecelakaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah, mengurangi bahkan meniadakan terjadinya kecelakaan yaitu pelatihan K3 tentang peralatan, kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman terhadap pekerja, inspeksi peralatan tambang yang tidak layak, serta pengawasan dan perbaikan pada area *loading*, *dumping*, dan jalan yang licin, gelap dan mudah amblas. Sehingga kecelakaan serupa yang terjadi pada kegiatan penambangan pada tahun 2015-2016 tidak terulang kembali ditahun-tahun berikutnya.

ABSTRACT

PT. Semen Indonesia is a company engaged in mining of limestone located in Sumberarum Village, Kerek District, Tuban Regency, East Java. The mining system carried out by PT. Semen Indonesia is an open pit mining system with a quarry method.

The formulation of the problem in this study is that there is an increase in the number of work accidents that occur in the area mining of PT. Semen Indonesia. In 2016, the number of work accidents in the area has increased from the previous year so that the need for the implementation of a good Occupational Safety and Health system to minimize various work-related accidents and diseases at each stage of limestone mining activities.

The purpose of this study is to examine the factors that cause frequent accidents in the limestone mining area, calculate the frequency of accidents (Frequency Rate) and the severity of the accident (Severity Rate), and efforts to prevent similar accidents from occurring by performing a performance evaluation to reduce work accident rates.

After analyzing the existing accident data using Domino Heinrich's theory and analyzing the frequency rate and severity rate, it was found that the increase in the number of work accidents from 2015 to 2016 was due to a decrease in the quality of workers' awareness of unsafe actions (unsafe act) which caused 1 accidents caused by unsafe acts by workers in the limestone mining area and 3 accidents caused by unsafe conditions (unsafe condition), and the frequency rate for 2015 of 0.20, and in 2016 amounted to 0.67, while for severity rates in 2015 amounted to 0.20, and 2016 amounted to 1.11. 1 accident occurred at loading activity and 3 accident occurred at hauling activity. Efforts that can be made to prevent, reduce and even eliminate accidents are OSH training on equipment, unsafe conditions and unsafe actions for workers, inspection of improper mining equipment, as well as supervision and repair of loading, dumping, and slippery road areas, dark and easy to collapse. So that similar accidents that occurred in mining activities in 2015-2016 did not recur in the following years.